



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Eksperimen yaitu berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai efektivitas penerapan pembelajaran metode Iqro' dengan menggunakan teknologi digital di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Bengkong. Sebagaimana yang telah di ungkapkan Emzir bahwasanya dalam analisa deskriptif kita melaporkan keseluruhan aktifitas secara detail dan mendalam. Deskriptif di tulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang dilaporkan.¹

Penelitian kualitatif sendiri adalah pendekatan penelitian yang mengungkap stuasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan scaara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh oleh stuasi yang alamiah. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan mendeskripsikan kenyataan scara benar berdasarkan analisis data yg diperoleh.² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan

¹ Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.175

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.23



sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan sampai peneliti dapat seluruh data.³

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.

Menurut Sukardi (2011:180), penelitian eksperimen dalam bidang pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu penelitian di dalam laboratorium dan di luar laboratorium. Sehubungan dengan subjek dalam pendidikan adalah siswa, penelitian yang paling banyak dilakukan adalah di luar laboratorium. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki oleh penelitian di luar laboratorium, diantaranya: (a) variabel eksperimen dapat lebih kuat; (b) lebih mudah dalam memberikan perlakuan; (c) dapat melakukan setting yang mendekati keadaan sebenarnya; dan (d) hasil eksperimen lebih aktual.

Selain itu, penelitian eksperimen juga lebih cocok dilakukan dalam bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan dua alasan sebagai berikut: (1) metode pengajaran yang lebih tepat disetting secara alami dan dikomparasikan di

³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keadaan yang tidak bias; (2) penelitian dasar dengan tujuan menurunkan prinsip umum teoritis ke dalam ilmu terapan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi, di Raudhatul Athfal (RA) se Kota Batam, terdiri dari tiga Raudhatul Athfal yang berlokasi di Kelurahan yang berbeda, ada yang sudah terakreditasi dan belum terakreditasi juga masih berstatus sekolah swasta, yaitu : 1. Raudhatul Athfal Tarbiyyatul Hidayah terletak di Kelurahan Bengkong Indah dengan akreditasi B, RA ini termasuk yang terlama dibandingkan dengan dua RA yang akan di lakukan penelitian. RA Tarbiyyatul Hidayah menjadi salah satu sekolah favorit karena lokasi yang berada di dekat jalan utama atau jalan raya ini menjadi pilihan bagi masyarakat. 2. Raudhatul Athfal At-Taubah yang berlokasi di Kelurahan Bengkong Indah dan terakreditasi , terletak lebih jauh dari jalan raya, berada di lingkungan Masjid dan berada didaerah padat penduduk sehingga terkesan dekat rumah tinggal bagi peserta didik. 3. Raudhatul Athfal Munjiyatul Ikhwan yang berlokasi di Kelurahan Sadai terletak jauh dari jalan raya, berada di lingkungan masjid dan berada di daerah perumahan tetapi belum terakreditasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan penulis untuk penelitian ini adalah bulan September sampai Desember 2017. Sehingga sekitar empat bulan penulis melakukan penelitian lapangan di Raudhatul Athfal se Kecamatan Bengkong Kota Batam.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.⁴

Subjek penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan didalam penelitian sebagai unit analisis.

Subjek penelitian pada penelitian ini yakni penerapan pembelajaran metode iqro' dengan menggunakan teknologi digital.

2. Obyek Penelitian

Sedangkan Objek adalah variabel penelitian yaitu peserta di Raudhatul Athfal Tarbiyyatul Hidayah, Raudhatul Athfal At-Taubah dan Raudhatull Athfal Munjiyatul Ikhwan Kecamatan Bengkong Kota Batam.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di Raudhatul Se Kecamatan Bengkong kota Batam yang berjumlah 6 orang.

Populasi peneliti adalah semua siswa kelompok di Raudhatul Athfal Tarbiyyatul Hidayah, Raudhatul Athfal At-Taubah dan Raudhatul Athfal Munjiyatul Ikhwan Kecamatan Bengkong Kota Batam, yang berjumlah 30 siswa dari setiap RA yang mewakili. Apabila yang ingin diteliti semua subjek yang ada dalam wilayah penelitian, maka disebut penelitian populasi/studi tandus.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel⁵. Sampel acak atau sampel campur, sederhana dipakai ketentuan bahwa apabila subjek lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %⁶

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru penelitian. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori.⁷

⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Rienka Cipta, 2013), hlm.

⁶ Ibnu Sina STAI, *Diktat Metodologi Penelitian*, hlm 18

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat di lakukan dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Pelaksanaan penelitian di lapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan seperti:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak lnsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Metode observasi menurut Sugiono merupakan suatu proses yang kompleks suatu peroses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸ Pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.

2. Wawancara

Wawancara menanyakan serentetan atau sejumlah pertanyaan, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang di peroleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁹ Senada dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak,

⁸ *Ibid*, hlm 203

⁹ *Ibid*, hlm.214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewee) yang memberikan pertanyaan itu.¹⁰

3. Dokumentasi

Metode dekumentasi merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosian yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Terutama sekali metode ini banyak di gunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya. Kareana sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter.

Metode ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Menyusun format dokumentasi atau “from dokumentasi/from pencatatan dokumen”, dibandingkan dengan alat atau instrumen pengumpulan data lainnya, dapat dikatakan lebih mudah. Dukumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (life histories), biografi, karya tulis dan cerita.¹¹

¹⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya cetakan ke – II, 2011,) hlm. 186

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm.391

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Dengan kata lain menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, yang terdiri dari:

a. Aktivitas Pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan aplikasi metode iqro' digital.

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang efektivitas hasil belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi metode iqro' digital pada siklus I, II, dan III.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes hasil belajar, Yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus I,II dan III.
- b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I, II, dan III. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar guru dan peserta didik bisa beradaptasi dengan efektivitas pembelajaran yang diteliti sehingga hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Observasi dilakukan dengan kalaboratif yaitu dibantu dengan teman sejawat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang digunakan guru dan peserta didik selama menerapkan pembelajaran metode iqro' digital pada siklus I, II, dan III.

2. Teknik Analisa Data

Dalam ukuran kinerja akan keberhasilan penelitian ini apabila efektivitas penerapan pembelajaran metode iqro pada mata pelajaran membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan. Cara analisis data yang digunakan dengan kata-kata atau kalimat yang dikategorikan untuk memperoleh kesimpulan. Kemudian data bersifat kuantitatif yang berwujud angka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersentasekan dan ditafsirkan. Adapun standar yang digunakan sebagai berikut:

Apabila Persentase 80%-100% = A (Sangat baik)

Apabila Persentase antara 70%-79% = B (Baik)

Apabila Persentase Antara 60%-69% = C (Cukup)

Apabila persentase Antara 50%-59% = D (Kurang)

Apabila persentase Antara 0%-49% = E (Gagal)¹³

Setelah data terkumpul melalui observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase sederhana. Adapun persentase yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan / banyaknya individu

100% = Bilangan tetap¹⁴

Penelitian yang dipilih, yaitu jenis penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu

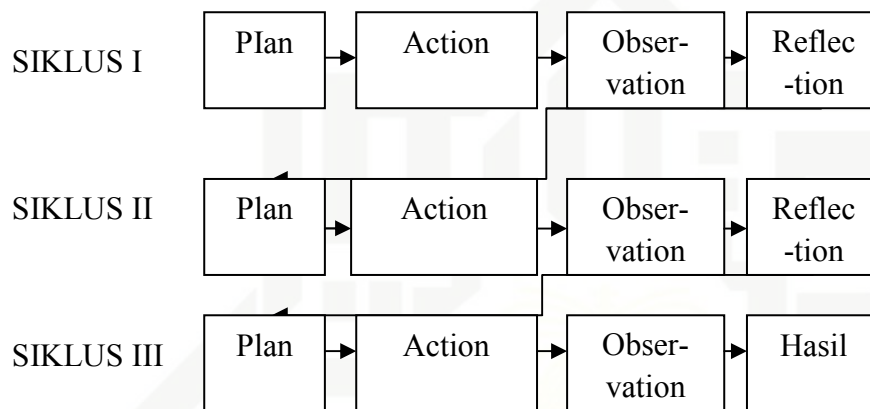
¹³ Muhibbin Syah, *Op. cit.* hlm. 223

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 43

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).¹⁵

Rangkaian siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Penelitian ini memiliki beberapa tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh seorang peneliti dalam tindakan kelas yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan /Observasi dan Refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan skenario pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi dengan

¹⁵ Ahcmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2009), hlm. 135

langkah-langkah penggunaan efektivitas penerapan pembelajaran metode iqro' digital.

- 2) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran termasuk di dalamnya Observasi yang akan menjadi penilai peneliti dalam melakukan penelitian.
 - 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 4) Menyusun format pengamatan (lembar Tes) tentang hasil belajar siswa dan evaluasi pembelajaran.
 - 5) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.
- b. Tahap pelaksanaan tindakan
- 1) Mengucapkan salam
 - 2) Mengkondisikan kelas dan berdo`a
 - 3) Absensi kehadiran siswa
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui efektivitas penerapan pembelajaran metode iqro' digital Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu menyebutkan perlengkapan sekolah
 - 5) Guru memotivasi siswa dalam belajar dan menyiapkan alat pembelajaran
 - 6) guru menyampaikan informasi tentang perlengkapan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Murid dibagi menjadi 6 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 orang, setiap anggota kelompok mendapat tugas masing-masing.
- 8) Secara berkelompok siswa mendiskusikan tentang perlengkapan sekolah dengan menunjukkan kerjasama yang baik.
- 9) Guru memberikan kesempatan pada kelompok peserta didik untuk berfikir, menganalisa, mengambil inti pembelajaran, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- 10) Perwakilan dari setiap kelompok peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi belajar peserta didik.
- 11) Guru memberi pengutan terhadap hasil diskusi kelompok dan melengkapi hasil diskusi peserta didik.
- 12) Guru meminta peserta didik kembali ketempat duduk masing-masing.
- 13) Guru menyiapkan laptop dengan aplikasi metode iqro' digital dengan tahapan iqro' 1 sampai dengan 6
- 14) Guru menyiapkan untuk sejumlah 9-10 pertanyaan tentang materi pelajaran yang diterima oleh peserta untuk ditinjau kembali.
- 15) Guru mengulang kembali materi metode iqro' digital pada siswa yang bertujuan meninjau kembali pembelajaran yang telah dipelajari untuk melihat penguasaan siswa terhadap pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 16) Guru membacakan sebuah pertanyaan dengan metode iqro' yang terkait. Jika seseorang siswa menghafal huruf hijaiyah dan dia dapat menemukan membaca dan mengucapkan dengan benar, maka dia dapat melanjutkan bacaan iqro' selanjutnya. Kemudian diteruskan pertanyaan yang berikutnya.
- 17) Guru memberikan hadiah berupa coklat bila seorang siswa mencapai lima jawaban benar dalam sebuah deretan (baik vertikal, horizontal, maupun diagonal). siswa tersebut boleh meneriakkan "Allahuakbar...." Pembelajaran dapat diteruskan hingga ke bacaan iqro' selanjutnya.

c) Observasi

Observasi secara lengkap akan diselesaikan setelah tahapan tindakan dengan menggunakan lembar tes efektivitas hasil belajar pada akhir proses pembelajaran.

d) Refleksi

Refleksi merupakan tahapan akhir kegiatan pembelajaran, di mana dikumpulkan berbagai hasil tes yang diperoleh guna melihat dan menilai apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Permainan *Bingo* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah melihat hasil tes belajar siswa pada tindakan I, peneliti melakukan evaluasi dan refleksi untuk



menyempurnakan proses belajar mengajar pada tindakan berikutnya. Refleksi akan dilakukan pada semua tindakan yang dilakukan.

2. Siklus II

a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan skenario pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penggunaan penerapan pembelajaran metode iqro' digital.
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran termasuk di dalamnya Observasi yang akan menjadi penilai peneliti dalam melakukan penelitian.
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar Tes) tentang efektivitas hasil belajar siswa dan evaluasi pembelajaran.
- 5) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b) Tahap pelaksanaan tindakan

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Mengkondisikan kelas dan berdo'a
- 3) Absensi kehadiran peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran metode iqro' digital.
- 5) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu membedakan perlengkapan sekolah yang mua'nas dan muzakkar.
- 6) Guru memotivasi siswa dalam belajar dan menyiapkan alat pembelajaran
- 7) guru menyampaikan informasi tentang perlengkapan sekolah
- 8) Murid dibagi menjadi 6 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 orang, setiap anggota kelompok mendapat tugas masing-masing.
- 9) Secara berkelompok siswa mendiskusikan tentang perlengkapan sekolah dengan menunjukkan kerjasama yang baik.
- 10) Guru memberikan kesempatan pada kelompok siswa untuk berfikir, menganalisa, mengambil inti pembelajaran, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- 11) Perwakilan dari setiap kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi belajar siswa.
- 12) Guru memberi pengutan terhadap hasil diskusi kelompok dan melengkapi hasil diskusi peserta didik.
- 13) Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing.
- 14) Guru menyiapkan sejumlah 9-10 pertanyaan tentang materi pelajaran yang diterima oleh siswa untuk ditinjau kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 15) Guru menyortir pertanyaan menjadi tiga bagian. Dengan mencatat hasil hafalan bacaan peserta didik.
- 16) Guru mengulang bacaan iqro' pada peserta didik yang bertujuan meninjau kembali pembelajaran yang telah dipelajari untuk melihat penguasaan siswa terhadap pembelajaran.
- 17) Guru membacakan sebuah pertanyaan dengan huruf hijaiyah yang terkait. Jika seseorang peserta didik membaca dan dia dapat menghafal dan mengucapkan dengan benar, maka dia dapat meneruskan kebacaan berikutnya. Kemudian diteruskan pertanyaan bacaan iqro' yang berikutnya.
- 18) Guru memberikan hadiah berupa coklat bila seorang siswa mencapai lima jawaban benar dalam sebuah deretan (baik vertikal, horizontal, maupun diagonal). siswa tersebut boleh mengucapkan "Alhamdulillah" Permainan dapat diteruskan kebacaan berikutnya.

c) Observasi

Observasi secara lengkap akan diselesaikan setelah tahapan tindakan dengan menggunakan lembar tes hasil belajar pada akhir proses pembelajaran.

d) Refleksi

Refleksi merupakan tahapan akhir kegiatan pembelajaran, di mana dikumpulkan berbagai hasil tes yang diperoleh guna melihat dan menilai apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan

pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran metode iqro' digital untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa. Setelah melihat hasil tes belajar peserta didik pada tindakan II, peneliti melakukan evaluasi dan refleksi untuk menyempurnakan proses belajar mengajar pada tindakan berikutnya. Refleksi akan dilakukan pada semua tindakan yang dilakukan .

3. Siklus III

a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan skenario pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penerapan metode iqro' digital.
- 2) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran termasuk di dalamnya Observer yang akan menjadi penilai peneliti dalam melakukan penelitian.
- 3) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar Tes) tentang hasil belajar siswa dan evaluasi pembelajaran.
- 5) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b) Tahap pelaksanaan tindakan

- 2) Mengucapkan salam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengkondisikan kelas dan berdo`a
- 4) Absensi kehadiran siswa
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran metode iqro' digital.
- 6) Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu menyebutkan perlengkapan sekolah.
- 7) Guru memotivasi siswa dalam belajar dan menyiapkan alat pembelajaran
- 8) guru menyampaikan informasi tentang perlengkapan sekolah
- 9) Murid dibagi menjadi 6 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 orang, setiap anggota kelompok mendapat tugas masing-masing.
- 10) Secara berkelompok siswa mendiskusikan tentang perlengkapan sekolah dengan menunjukkan kerjasama yang baik.
- 11) Guru memberikan kesempatan pada kelompok siswa untuk berfikir, menganalisa, mengambil inti pembelajaran, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.
- 12) Perwakilan dari setiap kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi belajar siswa.
- 13) Guru memberi pengutan terhadap hasil diskusi kelompok dan melengkapi hasil diskusi siswa.
- 14) Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 15) Guru menyiapkan sejumlah 9-10 pertanyaan tentang materi pelajaran yang diterima oleh siswa untuk ditinjau kembali.
 - 16) Guru membacakan pertanyaan dengan huruf hijaiyah yang berkaitan dengan bacaannya. Jika peserta dapat menghafal dan mengucapkan dengan benar, maka dia dapat meneruskan kebacaan berikutnya. Kemudian diteruskan pertanyaan iqro' yang berikutnya.
 - 17) Guru memberikan tampilan iqro' di laptop pada siswa yang bertujuan meninjau kembali pembelajaran yang telah dipelajari untuk melihat penguasaan siswa terhadap pembelajaran.
 - 18) Guru membacakan sebuah pertanyaan dengan angka yang terkait. Jika seseorang siswa memiliki angkanya dan dia dapat menemukan jawaban dengan benar, maka dia dapat mengisi celah tersebut. Kemudian diteruskan pertanyaan yang berikutnya.
 - 19) Guru memberikan bintang bila seorang siswa mencapai lima jawaban benar dalam sebuah deretan (baik vertikal, horizontal, maupun diagonal). siswa tersebut boleh mengucapkan "Alhamdulillah." bacaan dapat diteruskan ke iqro' berikutnya.
- c) Observasi
- Observasi secara lengkap akan diselesaikan setelah tahapan tindakan dengan menggunakan lembar tes hasil belajar pada akhir proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Refleksi

Refleksi merupakan tahapan akhir kegiatan pembelajaran, di mana dikumpulkan berbagai hasil tes yang diperoleh guna melihat dan menilai apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan pembelajaran metode iqro digital untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar peserta didik. Setelah melihat hasil tes belajar peserta didik pada tindakan I, II peneliti melakukan evaluasi dan refleksi untuk menyempurnakan proses belajar mengajar.

G. Uji Keterpercayaan Data

Moleong berpendapat bahwa ada 4 kriteria keabsahan sebuah data yaitu: derajat kepercayaan, kepastian, kebergantungan dan kepastian.¹⁶Berdasarkan kriteria tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu dari keempat kriteria yaitu derajat kepercayaan. Langkah-langkah yang penulis tempuh adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Untuk mempertajam kajian tesis dan untuk memperoleh data yang lebih akurat, diperlukan penelitian yang mendalam. Untuk itu peneliti memperpanjang waktu penelitian di lapangan artinya peneliti melakukan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan

¹⁶Nusa Putra, Nini Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif Paud*, (Jakarta: raja Grafindo Persada,2012), hal. 87-89.



keikutsertaan peneliti ke lapangan akan dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Alasannya karena (1) peneliti dengan memperpanjang keikutsertaannya akan banyak mempelajari budaya dan dapat menguji kebenaran informasi (2) perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti untuk tetap di lokasi penelitian dalam waktu yang lama sehingga peneliti dapat mendeteksi hal-hal yang mungkin mengotori data (3) perpanjangan keikutsertaan dapat membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara terfokus kepada peran, upaya guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode iqro' digital. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.¹⁷ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang tepat dari berbagai paradigma sehingga dapat diterima kebenarannya.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hal. 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan mengenai teknik triangulasi di atas, dalam penelitian ini, triangulasi dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan mengenai implementasi strategi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' digital di RA Tarbiyyatul Hidayah, RA At-Taubah, RA Munjiyatul Ikhwan Kecamatan Bengkong Kota Batam dari teori, hasil observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawab seluruh data yang diperoleh di lapangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

